

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan Panitia Penguji Tesis	v
Lembar Pernyataan Orisinalitas	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Ringkasan Penelitian.....	x
<i>Summary</i>	xii
Abstrak	xiv
<i>Abstract</i>	xv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis.....	xvi
Daftar Isi	xvii
Daftar Tabel	xx
Daftar Gambar.....	xxii
Daftar Singkatan	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.3.2 Manfaat Klinis	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Definisi DA.....	6
2.2 Epidemiologi DA	6

2.3	Patogenesis DA	7
2.3.1	Faktor host	7
2.3.1.1	Genetik	7
2.3.1.2	Fungsi sawar kulit	7
2.3.1.3	Faktor Imunologis	8
2.3.2	Faktor Lingkungan	10
2.4	Gejala Klinis dan Diagnosis DA	12
2.5	Infeksi sekunder pada DA	16
2.5.1	Toksin pada S. aureus yang berperan pada mekanisme DA	18
2.5.2	Nutrisi dan infeksi.....	21
2.6	Pemeriksaan Laboratorium DA	23
2.7	Tatalaksana DA	23
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....		26
3.1	Kerangka Konseptual	26
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian	27
3.3	Hipotesis Penelitian	28
BAB IV METODE PENELITIAN		29
4.1	Rancangan Penelitian.....	29
4.2	Populasi, Sampel dan Besar Sampel.....	29
4.2.1	Populasi penelitian	29
4.2.2	Sampel penelitian	29
4.2.2.1	Kriteria penerimaan sampel	30
4.2.3	Perkiraan besar sampel	30
4.2.4	Teknik pengambilan sampel	31
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
4.3.1	Variabel penelitian	31
4.3.2	Definisi operasional variabel.....	31
4.4	Tempat Penelitian	34
4.5	Waktu Penelitian.....	34
4.6	Alat dan Bahan Penelitian	34

4.7 Alur Penelitian	35
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	36
4.9 Jadwal Penelitian	36
4.10 Anggaran Penelitian.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN	37
5.1 Data Dasar	37
5.2 Anamnesis	43
5.3 Pemeriksaan fisik.....	46
5.4 Penatalaksanaan.....	49
5.5 Faktor Risiko	51
5.5.1 Analisis univariat.....	51
5.5.2 Analisis multivariat	52
BAB VI PEMBAHASAN	53
6.1 Data Dasar	53
6.2 Anamnesis	56
6.3 Pemeriksaan fisik.....	58
6.4 Penatalaksanaan.....	59
6.5 Analisis Faktor Risiko	62
6.5.1 Usia.....	63
6.5.2 Jenis kelamin	63
6.5.3 Status Gizi.....	64
6.5.4 Riwayat atopi pada pasien dan atau keluarga	66
6.5.5 Lokasi lesi di daerah fleksor	66
6.5.6 Kulit kering.....	67
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	72
7.1 Simpulan.....	72
7.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria diagnosis DA Hanifin dan Rajka	13
Tabel 5.1. Distribusi pasien baru DA dan DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak dan URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	37
Tabel 5.2. Distribusi jenis kelamin pasien baru DA Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012 – 2018	38
Tabel 5.3. Distribusi jenis kelamin pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012 – 2018	38
Tabel 5.4. Distribusi kelompok umur pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri berdasarkan fase Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	40
Tabel 5.5. Distribusi Status gizi pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	41
Tabel 5.6. Distribusi kunjungan setiap bulan pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	42
Tabel 5.7. Distribusi keluhan utama dan onset penyakit pada pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	43
Tabel 5.8. Distribusi riwayat atopi pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	44
Tabel 5.9. Distribusi jenis atopi pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	45
Tabel 5.10. Distribusi jenis atopi keluarga pasien baru DA disertai iinfeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	45

Tabel 5.11. Lokasi lesi pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	46
Tabel 5.12. Lokasi lesi pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri berdasarkan fase Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012–2018	47
Tabel 5.13. Morfologi lesi pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012-2018	48
Tabel 5.14. Distribusi penatalaksanaan pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012 – 2018	49
Tabel 5.15. Distribusi terapi antibiotika oral pasien baru DA disertai infeksi sekunder karena bakteri Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode 2012 – 2018	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Patomekanisme DA	10
Gambar 2.2 Temuan klinis DA pada bayi dan anak. Didapatkan papula eritematosus konfluen pada area predileksi DA.....	15
Gambar 2.3 Formulir evaluasi SCORAD	16
Gambar 2.4 Lesi DA dengan infeksi sekunder. Pada <i>fossa cubiti</i> didapatkan krusta berwarna kekuningan.	17
Gambar 2.5 Peran <i>S. aureus</i> pada DA	20
Gambar 2.6 Aktivasi sel-T oleh superantigen.	21
Gambar 4.1 Alur penelitian	35

DAFTAR SINGKATAN

AAD	: <i>American Academy of Dermatology</i>
APC	: <i>Antigen Presenting Cell</i>
CLA	: <i>Cutaneus Limfosit-associated Antigen</i>
DA	: Dermatitis Atopik
DBPFC	: <i>Double Blind Placebo Controlled Food Chalenge</i>
EASI	: <i>Eczema Area and Severity Index</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
IgE	: <i>Immunoglobulin E</i>
IFN-γ	: <i>Interferon -γ</i>
MEA	: <i>Monoethanolamine</i>
MHC	: <i>Major Histocompatibility Complex</i>
NMF	: <i>Natural Moisturizing Factor</i>
pH	: Potensial Hidroksida
PCA	: <i>Pirolidon Carboxylate Acid</i>
PPK	: Panduan Praktik Klinis
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SCORAD	: <i>Scoring for Atopic Dermatitis</i>
SMF	: Staff Medik Fungsional
sAG	: Superantigen
SEA	: <i>Staphylococcus Enterotoxin A</i>
SEB	: <i>Staphylococcus Enterotoxin B</i>
RAST	: <i>Radio Allergo Sorbent Test</i>
TEWL	: <i>Transepidermal Water Loss</i>
TARC	: <i>Thymus-and activation-regulated chemokine</i>
TSLP	: <i>Thymic Stromal Lymphopoietin</i>
TCR	: <i>T-cell receptor</i>
Th2	: <i>T helper 2</i>
UCA	: <i>Urocanic Acid</i>
URJ	: Unit Rawat Jalan
VAS	: <i>Visual Analogue Scale</i>